

**DIPLOMASI EKONOMI TIONGKOK DALAM MENDORONG EKSPANSI
INDUSTRI KENDARAAN LISTRIK: STUDI KASUS BYD AUTO DI
INDONESIA (2020-2024)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan industri kendaraan listrik Tiongkok yang mendorong perusahaan-perusahaan domestik, termasuk BYD Auto, untuk memperluas aktivitas industrinya ke pasar internasional. Dalam konteks tersebut, Indonesia menjadi salah satu tujuan ekspansi strategis karena memiliki pasar yang besar, potensi pertumbuhan kendaraan listrik yang tinggi, serta dukungan kebijakan terhadap pengembangan industri kendaraan listrik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran diplomasi ekonomi Tiongkok dalam mendorong ekspansi industri BYD Auto ke Indonesia pada periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi ekonomi dari Bayne dan Woolcock, Rana, serta Muniz sebagai pisau analisis utama, dengan konsep ekspansi industri sebagai teori pendukung. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi ekonomi Tiongkok mendukung ekspansi BYD Auto ke Indonesia melalui tiga instrumen utama, yaitu kegiatan perdagangan, promosi investasi, serta kerja sama teknologi dan industri. Perdagangan menjadi tahap awal pembentukan kehadiran pasar, promosi investasi mendorong pembangunan fasilitas produksi lokal, sementara kerja sama teknologi dan industri memperkuat integrasi BYD ke dalam ekosistem kendaraan listrik Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diplomasi ekonomi Tiongkok berperan dalam menciptakan kondisi yang mendukung ekspansi industri BYD ke Indonesia melalui perdagangan, investasi, dan integrasi industri yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, Ekspansi Industri, Kendaraan Listrik, BYD Auto, Tiongkok, Indonesia.

CHINA'S ECONOMIC DIPLOMACY IN PROMOTING ELECTRIC VEHICLE INDUSTRY EXPANSION: A CASE STUDY OF BYD AUTO IN INDONESIA (2020-2024)

ABSTRACT

This study is motivated by the rapid development of China's electric vehicle industry, which has encouraged domestic companies, including BYD Auto, to expand their industrial activities into international markets. In this context, Indonesia has emerged as one of the strategic destinations for expansion due to its large market size, significant potential for electric vehicle growth, and supportive policies for the development of the electric vehicle industry. Therefore, this study aims to analyze the role of China's economic diplomacy in promoting BYD Auto's industrial expansion into Indonesia during the period of 2020–2024. This research employs the concept of economic diplomacy proposed by Bayne and Woolcock, Rana, and Muniz as the primary analytical framework, while the concept of industrial expansion serves as a supporting theoretical perspective. This study adopts a descriptive qualitative method, with data collected through library research and interviews. The findings reveal that China's economic diplomacy supported BYD Auto's expansion into Indonesia through three main instruments: trade activities, investment promotion, and technological and industrial cooperation. Trade served as the initial stage in establishing market presence, investment promotion encouraged the development of local manufacturing facilities, while technological and industrial cooperation strengthened BYD's integration into Indonesia's electric vehicle ecosystem. This study concludes that China's economic diplomacy played a significant role in creating favorable conditions for BYD's industrial expansion into Indonesia through trade, investment, and deeper industrial integration.

Keywords: Economic Diplomacy, Industrial Expansion, Electric Vehicles, BYD Auto, China, Indonesia.